



**ANALISIS WACANA LIRIK LAGU ‘ANĀ FĪ
INTIDZĀRIKA’ DAN ‘LISSAH FĀKIR’ UMMI
KULSUM**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan

Oleh:

Make line Nisa’ Assilmi

2303408031

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

ABSTRAK

Assilmi, Make line Nisa'. 2012. *Analisis Wacana lirik lagu "Ana Fi Intidzarika" dan "Lissah Fakir" Ummi Kulsum*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Retno Purnama Irawati, S.S., M.A. Pembimbing II : Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc., M.A.

Kata kunci: Wacana, Lirik Lagu, *Ana Fi Intidzarika*, *Lissah Fakir*.

Mendengarkan (dalam arti memahami) lagu Arab memang perkara yang tidak mudah. Karena disamping komposisinya yang panjang, juga strukturnya dibangun secara bertahap, baris demi baris, frase demi frase, dan terkadang kata demi kata. Untuk memahaminya mesti diperhatikan nuansa yang meliputinya. Lagu dan lirik lagu dapat dianalisis sebagai sebuah wacana. Oleh sebab itu, diperlukan suatu paparan dan analisis tentang wacana lirik lagu. Dalam penelitian ini akan dipaparkan segi internal dan eksternal dari wacana lirik lagu Ummi Kulsum yang berjudul *Ana Fi Intidzarika* dan *Lissah Fakir*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek-aspek internal dan eksternal dari lirik lagu *Ana Fi Intidzarika* dan *Lissah Fakir* Ummi Kulsum, sehingga masyarakat khususnya penikmat lagu dan pembelajar bahasa Arab dapat mengetahui, memahami dan menikmati tentang maksud yang terkandung dalam lirik lagu tersebut serta aspek-aspek kebahasaan di dalamnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat dalam lirik lagu Ummi Kulsum yang berjudul *Ana Fi Intidzarika* dan *Lissah Fakir*. Sumber data dalam penelitian ini adalah lagu berjudul *Ana Fi Intidzarika* dan *Lissah Fakir* Ummi Kulsum. Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa kartu data. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data mempergunakan rancangan analisis wacana terutama analisis wacana internal dan eksternal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lagu *Ana Fi Intidzarika* menceritakan tentang rasa frustrasi seorang kekasih karena menunggu ketidakpastian kekasih hatinya. Sedangkan lagu *Lissah Fakir* menceritakan tentang keresahan seorang wanita menghadapi kekasih hatinya. Dan analisis internal wacana lagu *Ana Fi Intidzarika* dalam aspek gramatikal ditemukan pengacuan (referensi), pelepasan (elipsis), perangkaian (konjungsi), dan penyulihan (substitusi). Pengacuan (referensi) meliputi pengacuan persona dan demonstratif. Dalam aspek leksikal terdapat empat macam penanda koherensi, yaitu repetisi (pengulangan), sinonimi (padan kata), ekuivalensi (kesepadanan

bentuk atau paradigm) dan kolokasi (sanding kata). Sedangkan analisis internal wacana lagu *Lissah Fakir* dalam aspek gramatikal ditemukan pengacuan, pelesapan, dan perangkaian. Pengacuan (referensi) meliputi pengacuan persona dan demonstratif. Dalam aspek leksikal enam penanda koherensi ditemukan dalam lirik lagu ini, yaitu repetisi, sinonimi, ekuivalensi, kolokasi, hiponimi, dan antonimi.

